

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD ISLAM INTEGRASI MUSLIM MADANI

Moh. Pakihun¹, Muhammad Imanuddin²

STIT Islamiyah Nusa Tenggara Barat (NTB)

Email:

Moh.pahikun@gmail.com

m.imanuddin25@gmail.com

Penelitian ini adalah pendidikan karakter menjadi perbincangan hangat pada saat ini, dan adanya program tahfidz al-Qur'an sebagai jalan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di SD Muslim Madani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja bentuk-bentuk pendidikan karakter yang di implementasikan melalui program Tahfidzh Al-Qur'an di SD Islam Integritas Muslim Madani Gubuk Baru Tanjung Tahun Pelajaran 2023/2024 dan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Integritas Muslim Madani Gubuk Baru Tanjung.

Metode Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan situasi di lapangan dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pendidikan karakter Siswa di SD Islam Integrasi Muslim Madani yaitu disiplin, patuh, jujur, bertanggung jawab, kerja keras, dan gotong royong. Adapun implementasi pendidikan karakter mengandung unsur pokok yaitu *pertama*, mengetahui kebaikan (knowing the good), cara agar peserta didik mengetahui kebaikan di SD Islam Muslim Madani yaitu memberitahu secara langsung mana yang baik dan buruk serta memberikan contoh langsung kepada peserta didik, *kedua*, mencintai kebaikan (loving the good) hal yang di lakukan agar peserta didik mencintai kebaikan yaitu memberikan hadiah, apresiasi kepada para peserta didik setelah melakukan

¹ Moh. Pakihun, SekolahTinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamiyah Nusa Tenggara Barat (NTB)

² Muhammad Imanuddin, Saat ini penulis aktif sebagai Dosen di SekolahTinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah NTB. m.imanuddin25@gmail.com

kebaikan. *ketiga* adalah melakukan kebaikan (doing the good) di SD Islam Muslim Madani agar peserta didik mau melakukan kebaikan maka dilakukanlah program infaq jum 'at, program tahfidz agar peserta didik langsung mempraktekkan kebaikan tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Tahfidz Al-Qur'an.

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION THE TAHFIDZ AL-QUR'AN PROGRAM IN THE INTEGRATION ISLAMIC PRIMARY SCHOOL OF CIVIL MUSLIM ABSTRACT

Characters education is a conscious effort made to help someone to have good characters. With characters education, a person is able to develop the ability to make good and bad decisions, maintain what is good, realize and spread that goodness in everyday life wholeheartedly. The components in are thought training, exercise, initiative. Which will provide education in affective, cognitive and psychomotor aspects. The aim of characters education is to change the quality of student, to change their behavior, attitudes and insight so that they become students with knowledge and characters. The research method used in this research descriptive qualitative research and uses a phenomenological approach, data obtained using interviews, observation, and documentation. This data used to describe the situation in the field in written form.

The results of this research show that characters education through the Tahfidz Al-Qur'an Program At The Integrasi Muslim Madani Islamic elementary school is going well. This can be seen from the forms of characters education that can be implemented through the tahfidz al-Qur'an, namely discipline, obedience, honest, responsible, hard work, and mutual cooperation. The process of implementing characters education in civil muslim integrated islamic elementary schools is carried out using the methods of habituation, example, motivation, so that students can know the good (knowing the good), love the good (loving the good). And do good (doing the good) within the institution.

Keywords: Characters Education, Tahfidz Al-Qur'an.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat urgen dalam kehidupan manusia dari sejak dilahirkan sampai manusia berakhir di dunia ini, manusia dilahirkan sebagai makhluk yang paling mulia diantara makhluk yang lainnya, manusia juga sebagai penerima dan pelaksana ajaran, walaupun manusia telah dikatakan sebagai makhluk yang mulia tentunya manusia membutuhkan yang namanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia mampu mempertahankan fitrah kemuliaan yang telah diberikan oleh Allah SWT¹. Sebagai sebuah kegiatan manusiawi, pendidikan membuat manusia membuka diri terhadap dunia. Manusia berkembang melalui kegiatan membudaya dalam memaknai sejarahnya di dunia ini, memahami kebebasannya yang selalu ada dalam situasi agar mereka semakin mampu memberdayakan dirinya dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Maka pendidikan karakter adalah Solusi yang tepat dalam proses penanaman nilai-nilai moral yang bertujuan untuk membentuk individu yang bermoral, berakhlak mulia, dan memiliki integritas. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, salah satunya melalui program tahfidz Al-Qur'an. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan

untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat. Artikel ini membahas implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Integrasi Muslim Madani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program tahfidz Al-Qur'an diterapkan, dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa, dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an secara signifikan berkontribusi dalam membentuk karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran. Artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program.

Sampai saat ini, pendidikan masih diyakini sebagai jalan terbaik untuk membentuk generasi ideal masa depan, peluang dalam membangun karakter bangsa sekaligus dasar guna menyelamatkan gerak maju suatu bangsa. Keyakinan ini tetap ada tentu dengan lebih dulu mengesampingkan fakta di lapangan, bahwa produk pendidikan ternyata tidak dapat dijamin berperilaku terpuji. Bahkan hari ini, lembaga pendidikan telah menjadi peserta baru sebagai tempat korupsi. Pengenyampingan ini penting agar kita tidak pesimis untuk ikut serta dalam mengembangkan pendidikan negeri ini.³ Hadirnya pendidikan Islam menjadi bagian dari proses pembentukan kepribadian manusia yang berakhlakul karimah, serta memiliki adab agar dalam kehidupan sehari-hari selalu mencerminkan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Namun, terkadang dalam proses

³ Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang Membangun Karakter Bangsa, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), him. 4.

pelaksanaannya masih mengalami permasalahan sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan pemaparan di atas maka pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi keperibadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter tidak hanya menekankan pengetahuan moral (moral knowing) tetapi juga pembentukan moral (moral feeling) dan moral aplikasi (moral action). Peneliti berfokus pada implementasi Pendidikan karakter melalui program tahfidz maka peneliti menganalisis problematika terkait dengan program tahfidz al-Qur'an di SD Islam Integrasi Muslim Madani seharusnya masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, Implementasi di SD Islam Integrasi Muslim Madani sebagai program wajib yang menjadi muatan kurikulum Ciri khas di SD Islam Integrasi Muslim Madani yang diikuti oleh semua kelas mulai dari kelas I (Satu) sampai kelas 6 (Enam). Program tahfidz di SD Islam Integrasi Muslim Madani juga didukung dengan adanya jam mengaji. Sebagian siswa mampu menghafal suruh-suruh di juz 30. Namun belum lancar membaca al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri sering mengulangngulang atau murojaa'ah ayat al-Qur'an, dengan adanya Program tahfidz sebagai program wajib diharapkan dapat memperkuat karakter gemar membaca al-Qur'an dan nilai-nilai karakter lain pada santri di SD Islam Integrasi Muslim Madani Tanjung.⁴

⁴ Observasi awal di SD Muslim Madani, pada tanggal 17 september 2023.

SD Islam Integrasi Muslim Madani merupakan salah satu institusi pendidikan yang mengintegrasikan program tahfidz Al-Qur'an dalam kurikulum mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program ini diimplementasikan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru tahfidz, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta observasi langsung selama pelaksanaan program. Selain itu, dokumen-dokumen seperti silabus, rencana pembelajaran, dan laporan evaluasi siswa juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian. Metode penelitian ini akan digunakan dalam penelitian ini. dengan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti se bagai instrumen kunci.⁶

Penelitian adalah proses menyelesaikan masalah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Hasil penelitian dapat berupa kesimpulan dari dugaan yang telah dibuat sebelumnya atau teori baru yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas. Penelitian kualitatif adalah jenis

⁵ Lela nahdiroh, Impelementasi Pendidikan Kara/der Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Kalibuntu,(Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang, 2019), hlm.43.

⁶ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20(04), hlm. 5.

penelitian deskriptif yang biasanya menggunakan analisis. Metode penelitian ini akan digunakan dalam penelitian ini. dengan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁷

Penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (meaning) dalam konteks sesungguhnya (natural setting). Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana program tahfidz Al-Qur'an mendukung pendidikan karakter siswa. Kegiatan teoritis dan empiris penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, dan peneliti melaporkan hasil penelitian tentang bagaimana program tahfidz Al-Qur'an mendukung pendidikan karakter siswa, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.⁸

Hasil dan Pembahasan

Implementasi pendidikan karakter di SD Islam Integarsi Muslim Madani memang lebih menekankan pada pembentukan karakter santri, sebagaimana

⁷ Lela nahdiroh, Impelementasi Pendidikan Kara/der Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Kalibuntu,(Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang, 2019), hlm.43.

⁸ Musfiqoh, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta.' Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56.

disebutkan dalam visi dan misi Lembaga.⁹ Pendidikan karakter adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk dan mengarahkan peserta didik memiliki sifat dan moral yang baik sesuai dengan kehidupan bermasyarakat. Pada era sekarang ini pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan keluarga saja, akan tetapi perlu dilakukan di lingkungan sekolah, sehingga diharapkan para generasi dapat memiliki kualitas yang tidak hanya dalam nilai pembelajaran, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan tidak mudah terombang-ambing oleh pengaruh lingkungan.¹⁰

Pembentukan karakter juga tidak lepas dari peran guru, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh guru mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan yakni pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.

Thomas Licona Mengemukakan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga unsur yaitu bagaimana seseorang itu dapat mengetahui kebaikan (knowing the good) mencintai kebaikan (loving the good) dan melakukan kebaikan (doing the good), dan akan di jelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Kebaikan (Knowing The Good)

Thomas Lickona bermaksud memberikan suatu cara berpikir tentang karakter yang tepat bagi pendidikan nilai karakter terdiri dari nilai operatif, nilai dalam tindakan. Menurut Thomas Licona, karakter yang

⁹ Lu'luum Maknun, Pembentukan Karakter Cinta Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Jerakah Semarang: (Skripsi, Fakultas 11mu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), hlm. 13.

¹⁰ Jenifert Heru Siswanto, Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Berdasarkan Teori Thomas Lickona, Volume I No 1 2021, hlm. 11

baik adalah terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan.¹¹ melakukan sesuatu yang bermanfaat baik untuk dirinya dan orang lain, sehingga banyak ayat al-Qur'an memberi instruksi agar manusia membangun karakter akhlak, yang berkenaan dengan perilaku, penjagaan diri, sifat baik.¹²

Hal itu juga yang sudah diimplemtasikan oleh Yayasan Muslim Madani dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah Muslim Madani para guru menggunakan metode untuk mengenalkan kebaikan atau pendidikan karakter kepada peserta didik, pendidikan karakter harus tetap di kenalkan, suarakan agar semua dapat mengetahui kebaikan tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan metode bercerita mengenai kisah orang-orang sholeh dan sholehah bagaimana kejujuran, kedisiplinannya dalam memanfaatkan waktu untuk memberikan hal-hal yang positif dalam kehidupannya, para ustadz dan ustazah memanfaatkan waktu setelah santri menyetor maupun muroja'ah hafalan untuk bercerita, hal ini tentunya tidak terlepas dari kisah yang ada di al-Qur'an dan hadits.

2. Mencintai Kebaikan (Loving The Good)

¹¹ Muh Idris, Pendidikan Karakler : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona, Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume Vii Nomor 1, September 2018Februari 2019, hlm. 90.

¹² Muhamad Akip, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur 'an dan As-Sunnah, Vol. Xvi, No. 01. Februari 2019, hlm, 136.

Proses implementasi pendidikan karakter di Yayasan Muslim Madani juga dilakukan dengan cara metode pembiasaan kepada santri dan santriwati, para santri diajarkan mulai dari membiasakan menghonnati al-Qur'an, datang tepat waktu, dan bisa membiasakan diri menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah di tentukan oleh pembimbingnya. Peneliti melihat bahwa metode ini sangat baik dilakukan karena dengan mengajarkan anak-anak mengulangngulang sesuatu yang baik maka akan menghasilkan suatu kebiasaan yang baik pula. Hal ini diperkuat Oleh Abdullah Nashih Ulwan bahwa metode pembiasaan merupakan upaya praktis dan pembentukan (pembinaan) dan persiapan. Karenanya setelah di ketahui bahwa kecenderungan dan nauluri anak-anak dalam pengajaran dan pembiasaan adalah sangat besar di banding usia lainnya, maka hendaklah para pendidik untuk memusatkan perhatian pada pengajaran anak-anak tentang kebaikan dan uapaya membiasakannya sejak ia mulai memahami realita kehidupan ini.¹³

3. Melakukan Kebaikan (Doing The Good)

Dari hasil paparan data penelitian Selain metode pembiasaan ustadz dan ustadzah menggunakan metode keteladanan dan motivasi kepada para santrinya, sebelum santri melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik tentunya para ustadz dan ustadzah terlebih dahulu memberikan contoh teladan yang baik kepada para santri sehingga apa

¹³ Abdullah Nashih Ulwan, Pedoman Pendidikan Anak Dalam Is[am, Semarang: cv Asy-Syifa, 1981, hlm. 59.

yang di lihat Oleh santri akan diikuti menjadi kebiasaan yang baik sehingga pepatah mengatakan ala bisa karena terbiasa dan ala terbiasa karena dipakasa.

Pendidikan Karakter Yang di Implementasikan Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Integrasi Muslim Madani Gubuk Baru Tanjung meliputi:

1. Perencanaan, Program tahfidz dirancang dengan target hafalan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Setiap siswa diberikan jadwal harian untuk menghafal dan muraja'ah (mengulang hafalan).
2. Pelaksanaan: Proses pembelajaran dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran utama dimulai. Guru tahfidz memberikan bimbingan intensif dengan metode talaqqi dan tasmi'.
3. Evaluasi: Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian hafalan siswa serta pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Dampak terhadap Pendidikan Karakter

Program tahfidz Al-Qur'an memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, di antaranya:

- a. Kejujuran: Siswa diajarkan untuk jujur dalam melaporkan hafalan yang telah dikuasai.
- b. Disiplin: Jadwal hafalan yang terstruktur melatih siswa untuk disiplin dalam waktu.
- c. Kesabaran: Proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an membutuhkan ketekunan dan kesabaran yang tinggi.

- d. Tanggung Jawab: Siswa merasa bertanggung jawab untuk menjaga hafalannya agar tidak lupa.

Yayasan Muslim Madani mengharapkan para peserta didik ini memiliki tanggung jawab yang besar pada setiap anak, peserta didik di berikan target-target hafalan dan harus mampu di selasikan dengan waktu yang telah di tentukan, hal ini berdasarkan kesepakatan bersama. Kemendikbud menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab ini dimana perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas kewajibannya, yang seharusnya di lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan tuhan yang maha esa.¹⁴

Tantangan dan Solusi

- a. Motivasi Siswa: Beberapa siswa mengalami penurunan motivasi dalam menghafal. Solusinya adalah dengan memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang mencapai target.
- b. Keterbatasan Waktu: Padatnya jadwal pembelajaran reguler menjadi kendala. Solusinya adalah dengan mengintegrasikan hafalan ke dalam pelajaran agama atau kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Dukungan Orang Tua : Tidak semua orang tua mampu mendampingi anak dalam muraja'ah di rumah. Sekolah dapat memberikan panduan khusus kepada orang tua untuk membantu anak-anak mereka.

Kesimpulan

Program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Integrasi Muslim Madani dapat ditarik kesimpulan bahwa program tersebut efektif dalam membentuk karakter siswa.

¹⁴ Latifatuddini, Muhammad Imanuddin, dkk. Top 10 Soft Skills, Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020. hlm. 95.

Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, patuh, mandiri dan gotong royong (bisa kerja sama) serta tanggung jawab tertanam melalui proses pembelajaran hafalan al-Qura'an.

Implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz al-Qur'an di SD Islam Integrasi Muslim Madani, Memberikan pemahaman kepada santri agar mereka mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan, Para ustadz dan ustadzh menggunakan metode keteladanan, Metode pembiasaan, dan metode motivasi melalui cerita-cerita dan nasihat. Namun, keberhasilan program ini membutuhkan sinergi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Referensi

- Abdullah Nashih Ulwan, (1981) Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Semarang: cv Asy-Syifa
- Hasibuan, A. (2020). Pengaruh Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).
- Jenifert Heru Siswanto, (2021) Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Berdasarkan Teori Thomas Lickona, Volume I No 1
- Kemendikbud. (2017). Pendidikan Karakter: Landasan, Penerapan, dan Strategi. Jakarta: Kemendikbud.
- Latifatuddini, Muhammad Imanuddin, dkk. (2020) Top 10 Soft Skills, Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Indramayu: cv Adanu Abimata,
- Lela nahdiroh, (2019) Impelementasi Pendidikan Kara/der Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Kalibuntu, (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang,)
- Lela nahdiroh, (2019) Impelementasi Pendidikan Kara/der Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Kalibuntu, (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang)
- Lela nahdiroh, (2019) Impelementasi Pendidikan Kara/der Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Kalibuntu, (Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang)
- Lu'luum Maknun, (2021) Pembentukan Karakter Cinta Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Jerakah Semarang: (Skripsi, Fakultas 11mu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Muh Idris, Pendidikan Karakler : (2019) Perspektif Islam Dan Thomas Lickona, Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume Vii Nomor 1, September 2018 Februari 2019)
- Muhamad Akip, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur 'an dan As-Sunnah, Vol. Xvi, No. 01. Februari 2019)
- Musfiqoh, (2012) Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta.' Prestasi Public Publisher)
- Musfiqoh, (2012) Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta.' Prestasi Public Publisher)
- Qasim, M. (2015). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Arafah.
- Sofyan Tsauri, (2015) Pendidikan Karakter Peluang Membangun Karakter Bangsa, (Jember: IAIN Jember Press)

- Sofyan Tsauri, (2015) Pendidikan Karakter Peluang Membangun Karakter Bangsa, (Jember: IAIN Jember Press)
- Suyadi, H. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika dalam Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaifuddin Azwar, (2004) Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)